

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian dan pembahasan yang telah di ulas oleh peneliti, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan perilaku religius anak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam segala aspeknya orang tualah yang memiliki peran yang penting karena dari orang tualah pendidikan anak pertama di lalui.

Pada aspek disiplin beribadah, orang tua memiliki andil yang sangat besar agar anak terbiasa dan memiliki jiwa disiplin dalam beribadah. Disini peran orang tua sangat besar, seperti membiasakan sholat sejak kecil, mengajaknya, ataupun dengan memberi teguran jika anak lalai dalam sholatnya. Hasil dari pembiasaan sejak dini dengan melatih dan mengajak anak untuk sholat ini berhasil dengan terbukti ketika anak memasuki usia sekolah dasar sudah bisa dan terbiasa untuk menjalankan sholat sesuai waktu yang telah di tentukan.

Demikian pula pada aspek akhlak terpuji orang tua juga memiliki andil yang sangat besar karena orang tua adalah cerminan dari anaknya. Oleh sebab itu penting bagi orang tua untuk bisa menjadi contoh atau suri tauladan yang baik bagi anak. Agar anak mewarisi akhlak terpuji seperti orang tuanya. Selain itu juga dengan membiasakan

tata krama dan sopan santun di lingkungan keluarga dan mengontrol pergaulan anak di luar rumah seperti di lingkungan sosialnya dengan teman sepermainan. Dan orang tua juga harus tegas apabila anak melakukan kesalahan. Hal ini supaya tidak di ulangi lagi dan anak bisa memperbaiki kesalahannya.

B. Saran

Pada bagian akhir ini tidak lupa peneliti memberikan saran yang konstruktif pada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini demi terwujudnya perilaku religius siswa dalam kehidupan sehari-hari di desa Blimbing, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi orang tua

Perlu bagi orang tua untuk lebih memahami karakteristik dari masing-masing anaknya agar anak mudah di arahkan dan tidak membantah terus menerus. orang tua juga perlu memberikan variasi metode kepada anak jika anak susah untuk menjalankan sholat. seperti halnya jika pagi sering bangun kesiangan, orang tua bisa mengarahkan jadwal istirahatnya agar tidak terlalu malam untuk tidur. Dan pagi harinya orang tua juga harus dengan sabar dan telaten membangunkan dan mengajak untuk sholat shubuh. Lalu bisa di lanjut dengan aktivitas lainnya.

2. Bagi anak (siswa SD/MI)

Bagi anak (siswa SD/MI) hendaknya mulai membiasakan dengan menjalankan sholat tepat waktu dan juga menjaga tata krama dengan baik tanpa pandang bulu. Serta di harapkan lebih giat lagi dalam mendalami ajaran agama islam dan memiliki relegiusitas yang tinggi nantinya.